

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM USAHA PENINGKATAN
PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA DI DESA MEDAN KRIO
KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG**

MARGARED DWI VERA HASIBUAN

080902001

vera.usu@gmail.com

Abstrak

Skripsi ini berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pelaksanaan program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera di desa Medan Krio kecamatan Sunggal kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1)Pemerintah didalam menyelenggarakan kebijakan publik dan yang berujung kepada kebijakan sosial yakni pemberdayaan melalui program UPPKS, dimana tujuannya untuk memberdayakan ibu-ibu/wanita di bidang ekonomi sebagai upaya peningkatan penanggulangan kemiskinan dalam rangka membangun kemandirian dan ketahanan keluarga serta mewujudkan keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera. (2)Program UPPKS yang dilaksanakan di desa Medan Krio berjalan efektif, melalui hasil penghitungan yaitu sebesar 6,16% dengan menggunakan teknik Evaluatif. Hal ini dapat diketahui berdasarkan pengukuran efektivitas yang meliputi, pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya target, tercapainya tujuan dan perubahan nyata dari program UPPKS tersebut hingga dapat kita ketahui program UPPKS yang dilakukan dapat tercapai dengan baik. Kata kunci : Efektivitas, Program UPPKS.

Abstrack

This thesis entitled "The Effectiveness of Program Implementation of Prosperous Family Increasing Revenue Attention at Medan Krio Village, District of Sunggal, Deli Serdang". The purpose of this research is to describe the extent to which the effectiveness of program implementation of prosperous family increasing revenue attention at Medan Krio Village, District of Sunggal, Deli Serdang.

Conclusions obtained through data analysis cover: (1)Government in carrying the public policy and which lead to social policy namely social empowerment through UPPKS program, which goal is to empower ladies/woman in the field of economic as an effort to increase the poverty alleviation, also, in order to establish the self-reliance and the family resilience as well as actualizing little, happy, and prosperous families. (2)The UPPKS Program which is carried out in Medan Krio Village runs effectively, through the results of the calculation which is equal to 6.16% by using evaluative techniques. This can be determined by measuring the effectiveness of program understanding, target accuracy, time accuracy, target achievement, goal achievement, and tangible change from the

UPPKS Program so that it can be seen that the conducted UPPKS program can be achieved well. Key words : Effectiveness, Program UPPKS

Pendahuluan

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang memiliki beban cukup berat dalam pembangunan yang ditandai dengan kerentanan, ketidakberdayaan, keterisolasian, serta ketidakmampuan untuk menyampaikan aspirasi. Beberapa upaya dari pemerintah dalam mengentas kemiskinan telah dilakukan, tetapi hasilnya tidak begitu menunjukkan perubahan yang signifikan. Munculnya usaha bersama untuk tujuan produktif pada awalnya tidak selalu atas prakarsa masyarakat, akan tetapi dapat merupakan inisiasi dari luar yang kemudian terinstitusionalisasi.

Masalah kemiskinan bukanlah masalah yang bisa dipandang sebelah mata. Program-program yang ada tidak sepenuhnya bisa menuntaskan kemiskinan sampai benar-benar tuntas, pemerintah terus berusaha dengan berbagai upaya dalam proses mengurangi kemiskinan tersebut. Program pemberdayaan ini bukanlah satu-satunya upaya dari pemerintah, tetapi program ini cukup berperan penting dalam pengentasan kemiskinan.⁵Yaitu program pemberdayaan masyarakat dalam bentuk Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera/UPPKS yang berada dibawah naungan BKKBN.

¹Peran UPPKS adalah sebagai wadah pembinaan dan pengembangan keluarga. Khususnya dalam pengembangan fungsi ekonomi keluarga. Kelompok UPPKS ini berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan semangat dan kemampuan berwirausaha, mengorganisasikan usaha-usaha ekonomi produktif, dan sebagai jalur penyaluran kredit yang meliputi Dana bergulir, dana BUMN, Kukesra, Kredit Pengembangan Kemitraan Usaha, Kukesra Mandiri, Dana Bantuan Sosial dari DIPA BKKBN serta kredit dari sumber-sumber yang terjangkau

Alasan peneliti tertarik meneliti di desa Medan Krio kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang adalah karena daerah ini merupakan salah satu pelaksana program UPPKS. Selain itu banyak hal yang ingin penulis ungkapkan mengapa desa ini memiliki tiga kelompok. Dengan dijadikannya desa Medan Krio menjadi desa percontohan dibidang pertanian, semakin menambah ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian di desa Medan Krio kecamatan Sunggal kabupaten Deli Serdang.

Banyaknya kelompok yang terbentuk di desa Medan Krio dan tingginya partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa menjadikan program UPPKS ini terlaksana. Namun kenyataan dilapangan, birokrasi yang berbelit-belit dan minimnya informasi yang diterima masyarakat desa mengakibatkan terbengkalainya pelaksanaan program UPPKS di desa Medan Krio ini. Sementara itu berdasarkan data tahun 2010 tingkat partisipasi masyarakat di desa Medan Krio tinggi, yaitu sebesar 52,2 % dari total keseluruhan kelompok di kecamatan sunggal yaitu 7 kelompok. Merupakan kelompok terbanyak di kecamatan sunggal, akan tetapi kenyataan dilapangan program UPPKS di desa Medan Krio tidak berkelanjutan dan hampir matisuri.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah: “Sejauh mana Efektivitas Pelaksanaan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di Desa Medan Krio

Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pelaksanaan program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera di desa Medan Krio kecamatan Sunggal kabupaten Deli Serdang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pustaka yang berhubungan dengan permasalahan pemberdayaan masyarakat melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di Indonesia khususnya di Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Semoga juga dapat digunakan sebagai bahan masukan, pertimbangan, dan sebagai bahan evaluasi khususnya bagi kelompok UPPKS di desa Medan Krio, bagi desa sekitar, pemerintah, maupun pihak-pihak luar secara umum guna meningkatkan program pemberdayaan masyarakat kedepannya.

Keberhasilan organisasi pada umumnya diukur dengan konsep efektivitas. ⁶Menurut Steers (1977), pada umumnya efektivitas hanya dikaitkan dengan tujuan organisasi, yaitu laba, yang cenderung mengabaikan aspek terpenting dari keseluruhan prosesnya, yaitu sumber daya manusia. Hal yang diperlukan untuk mencapai efektivitas organisasi, baik untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang menjadi ukuran efektivitas organisasi yaitu sebagai berikut:

1. Produksi (*production*)
2. Efisiensi (*efficiency*)
3. Kepuasan (*satisfaction*)
4. Adaptasi (*adaptiveness*)
5. Perkembangan (*development*)

Berdasarkan pendapat dan teori efektivitas yang telah diuraikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam mengukur efektivitas pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera pada penelitian ini, diukur melalui indikator sebagai berikut :

1. Pemahaman program
2. Ketepatan sasaran
3. Ketepatan waktu
4. Tercapainya target
5. Tercapainya tujuan
6. Perubahan nyata

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Alasan peneliti melakukan penelitian dilokasi ini karena Desa Medan Krio merupakan tempat berlangsungnya program UPPKS. Keunikan lainnya yaitu merupakan desa terbanyak untuk program UPPKS di Kecamatan Sunggal yaitu 3 kelompok UPPKS.

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota kelompok UPPKS di desa Medan Krio kecamatan Sunggal kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 30 orang, yakni anggota kelompok UPPKS. Keseluruhan populasi dijadikan sebagai sumber data atau responden. Untuk lebih melengkapi data yang dibutuhkan, maka peneliti juga menjadikan 3 orang petugas PLKB dan perangkat desa sebagai informan. ²Desa Medan Krio mempunyai 3 kelompok UPPKS, kelompok yang paling lama terbentuk adalah kelompok kelompok Widuri pada tahun 2006.

Sementara itu 2 kelompok lainnya yaitu kelompok T'rendy tahun 2009 dan kelompok Mayang Elok tahun 2010

⁴Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara studi lapangan yaitu pengumpulan data atau informasi melalui kegiatan penelitian langsung turun ke lokasi penelitian untuk mencari fakta-fakta yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Alat atau Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam rangka studi lapangan adalah dengan cara: (1) Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap objek dan fenomena yang berkaitan dengan penelitian. (2) Kuesioner, yaitu kegiatan pengumpulan data dengan cara menyebar daftar pertanyaan untuk dijawab responden sehingga peneliti memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

³Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan, mengelola, menyajikan dan menjabarkan hasil penelitian sebagaimana adanya. Metode penilaian yang digunakan untuk menilai efektivitas pelaksanaan program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera di desa Medan krio Kecamatan sunggal Kabupaten Deli Serdang adalah dengan mencari nilai rata-rata persentase dari setiap indikator efektivitas. Sedangkan metode skala likert digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dengan memberikan nilai pada setiap pertanyaan yang memiliki kisaran dari satu sampai tiga.

Temuan dan Analisis

Untuk mengawali analisis data, terlebih dahulu kita ketahui karakteristik responden berdasarkan identitas responden. Program UPPKS ini diutamakan ibu-ibu yang menjadi akseptor KB yang tidak mempunyai pekerjaan, melalui program pemberdayaan ini diharapkan nantinya mereka dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga terutama dalam bidang ekonomi. Dari semua jumlah responden lebih banyak responden yang berusia 21-40 tahun sebanyak 17 orang dari 30 responde. Sementara itu responden yang usianya diatas 40 tahun adalah Semua responden merupakan perempuan, baik yang menjadi akseptor KB atau pun belum menikah.

Desa Medan Krio lebih mengutamakan mereka yang putus sekolah dan tidak bekerja. Mayoritas anggota kelompok UPPKS di desa Medan Krio kecamatan Sunggal kabupaten Deli Serdang beragama islam. Yaitu 25 orang atau sama dengan 83,3% dan distribusi berdasarkan suku bangsa yang mendominasi responden adalah suku jawa dan yang lainnya adalah suku mandailing, batak dan nias.

Berdasarkan status kependudukan responden yang mengikuti program UPPKS yang merupakan penduduk asli yaitu 19 orang atau sama dengan 63,3% dari semua jumlah responden. Sedangkan 11 orang lagi atau sama dengan 36,6% nya adalah pendatang. Baik yang dengan sengaja pindah dari desa lain kedesa Medan Krio sampai istri-istri tentara yang ikut suami dan berpindah-pindah. Tingkat pendidikan responden bervariasi, mulai dari tingkat SMP, SMA hingga perguruan tinggi.

Latar belakang pendidikan responden pada tingkat SMP lebih mendominasi. Hal ini dikarenakan tingkat ekonomi warga yang rendah sehingga tidak mampu sekolah hingga keperguruan tinggi. Dari 30 responden sebelum

menjadi anggota kelompok UPPKS terdapat 23 responden (76,6%) yang tidak bekerja, hal ini dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan dan sulitnya mencari lapangan pekerjaan. Pekerjaan responden lainnya ada yang petani, buruh, ibu persit, pensiunan dan PRT.

Berdasarkan mata pencaharian pokok/utama keluarga setelah menjadi peserta program UPPKS masih sama seperti pekerjaan responden sebelum menjadi anggota UPPKS. Hal yang menarik, yakni ibu-ibu atau wanita yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan, kini memiliki pekerjaan pokok sebagai penjahit dan ada juga yang mulai berdagang. Ini membuktikan bahwa program UPPKS ini mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat desa Medan Krio.

Pemahaman responden terhadap pemahaman program UPPKS jumlah persentase sebesar 416,6% responden mengatakan efektif pelaksanaan program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera di desa Medan Krio. Pada responden yang mengatakan kurang faham/kurang efektif yaitu 356,4%. Kurang fahamnya responden terjadi pada saat sebelum program UPPKS ini belum terbentuk, hal ini dikarenakan kurang memadainya sarana informasi dari pihak BKKBN langsung kepada masyarakat. Dari keseluruhan responden yang mengatakan tidak faham/tidak efektif ada 326,4% responden.

Faktor penyebab ketidak fahaman responden karena pihak BKKBN hanya memberikan informasi pada pihak PLKB di daerah masing-masing. Tenaga PLKB di bidang Ketahanan Perempuan yang tidak secara khusus tersedia sehingga informasi langsung kepada masyarakat tentang adanya program UPPKS ini hanya dari teman-teman. Begitu juga halnya dengan kelurahan, yang tidak memiliki kewenangan secara langsung untuk menginformasikan secara menyeluruh mengenai adanya program UPPKS ini. Kelurahan juga memberikan kewenangannya kepada PKK sebagai fasilitator dari kelurahan, karena program UPPKS ini berkoordinasi secara langsung dengan BKKBN, kecamatan, sampai kabupaten masing-masing.

Ketepatan sasaran dari program UPPKS ini adalah: masyarakat miskin. Mayoritas responden dengan jumlah persentase yang mengatakan program UPPKS ini sudah tepat sasaran sebesar 390,0%. Sementara itu, responden yang mengatakan kurang efektif ada 196,6% dari jumlah responden dan responden yang mengatakan program UPPKS ini tidak tepat sasaran sebesar 213,3%. Kondisi kemiskinan pada peserta UPPKS tersebut dapat dilihat dari keadaan pekerjaan dan pendapatan keluarga yang rendah, ditambah lagi keadaan rumah responden yang termasuk kedalam keluarga pra sejahtera.

Keluarga pra sejahtera yaitu keluarga-keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal seperti pengajaran, agama, sandang, pangan, papan dan kesehatan. Maka, sasaran dari program UPPKS di desa Medan Krio ini dinyatakan sudah tepat sasaran. Sasaran dari program UPPKS juga merupakan masyarakat yang tergolong miskin. Kriteria BKKBN untuk mereka yang tergolong miskin adalah keluarga yang berada dalam kategori keluarga sejahtera I dan pra-keluarga sejahtera.

Ketepatan waktu yang telah ditetapkan dalam melangsungkan kegiatan UPPKS dengan jumlah persentase tertinggi yaitu 290,0% responden mengatakan kurang efektif. Disimpulkan bahwa kegiatan UPPKS dilaksanakan tidak tepat waktu, karena tidak adanya kejelasan waktu pembentukan setiap kelompok.

Sementara itu, responden yang mengatakan efektif hanya 120,0% dan responden yang mengatakan tidak efektif sebesar 190,0% responden.

Informasi yang sampai kepada masyarakat ada yang langsung dari pihak BKKBN/PLKB serta kelurahan dan beberapa dari teman-keteman yang menjalkan ketepatan waktu program UPPKS kurang efektif. Meskipun demikian, proses pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan rencana. Proses pinjaman dana dan proses pengembalian dana pinjaman juga dapat terlaksana sesuai waktu yang telah disepakati.

Target dari pelaksanaan program UPPKS ini merupakan target yang harus dicapai guna dalam meningkatkan kehidupan yang mandiri dan sejahtera bagi masyarakat. Presentase terbesar yaitu 316,6% responden mengatakan efektif. Masyarakat mampu melakukan kegiatan ekonomi produktif untuk meningkatkan pendapatan keluarga dalam rangka mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera.

Baik ibu-ibu dari keluarga pra sejahtera, keluarga sejahtera I, maupun keluarga lain yang tahap kesejahteraannya lebih tinggi, baik yang belum, sedang, maupun purna akseptor KB. Responden yang mengatakan kurang efektif ada 243,3% dan responden yang mengatakan tidak efektif sebesar 140,0%. Maka dari hasil penelitian menunjukkan target yang telah ditetapkan dinyatakan sudah tepat sasaran.

Tujuan dari program UPPKS adalah untuk memberdayakan ibu-ibu/wanita di bidang ekonomi sebagai upaya peningkatan penanggulangan kemiskinan dalam rangka membangun kemandirian dan ketahanan keluarga serta mewujudkan keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera. Dari hasil penelitian presentase responden yang mengatakan tujuan program UPPKS ini efektif yaitu 336,6%. Sementara itu, responden yang mengatakan tujuan dari program UPPKS ini kurang efektif ada 233,3% dan responden yang mengatakan tidak efektif yaitu 30,0%.

Tujuan khusus kelompok UPPKS adalah: 1) Meningkatkan pemberdayaan keluarga dibidang ekonomi 2) Melatih keluarga, khususnya wanita untuk melakukan kegiatan wirausaha 3) Meningkatkan dinamika kehidupan keluarga 4) Meningkatkan peran serta keluarga dalam pelaksanaan pembangunan dilingkungannya 5) Meningkatkan kemandirian dan ketahanan keluarga 6) Meningkatkan upaya penanggulangan kemiskinan. Maka dari hasil penelitian menunjukkan tujuan dari program UPPKS di desa medan krio telah tercapai.

Pemberdayaan perempuan melalui program UPPKS dilaksanakan dengan baik sesuai program yang sudah ditetapkan, meskipun dalam proses penyampaian programnya yang kurang sesuai dengan yang telah ditetapkan responden mengatakan efektif dengan jumlah presentase 540,0%. Sementara itu responden yang mengatakan kurang efektif pelaksanaan program ini ada 240,0% dan yang mengatakan tidak efektif yaitu 120,0% dari jumlah responden.

Perubahan nyata kehidupan responden setelah menjadi anggota kelompok UPPKS, dapat dilihat dari terlatihnya ibu-ibu di desa Medan Krio dalam melakukan kegiatan wirausaha dalam meningkatkan pendapatan, kemandirian dan ketahanan keluarga. Maka dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera di Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sudah efektif.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, diperoleh data pelaksanaan program UPPKS di desa Medan Krio kecamatan Sunggal kabupaten Deli Serdang

sudah berjalan efektif dengan jumlah presentase 353,3%. Hal ini bisa dilihat dari indikator pengukuran penelitian yang terdiri dari: pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya target, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Data tersebut didukung dengan efektivitas pelaksanaan program UPPKS berdasarkan skala likert yang tergolong dalam kategori Positif yaitu 2,41% dari semua tanggapan responden.

Dari hasil temuan di lapangan pelaksanaan program UPPKS di desa Medan Krio kecamatan Sunggal kabupaten Deli Serdang pernah ada dan terlaksana. Tapi saat ini kelompok-kelompok yang terbentuk tersebut sudah hampir tidak kelihatan dan hampir mati. Terbuktinya dari hilangnya kepengurusan dan perhatian dari pemerintah daerah dalam menjaga keberlangsungan program ini. Mereka yang pernah menjadi anggota kelompok kini tidak bergabung kedalam keanggotaan kelompok-kelompok UPPKS lagi, akan tetapi membentuk usaha sendiri dengan modal pengalam pernah menjadi anggota kelompok UPPKS.

Meskipun kelompok usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera di desa Medan Krio sudah hampir punah akan tetapi dampak positif dari program ini masih terlihat sampai saat ini. Terbukti dari banyaknya masyarakat yang mampu membuka usaha jahit dan bordir sendiri. Meskipun dengan modal seadanya akan tetapi mereka sudah mampu hidup mandiri dan menambah usaha ekonomi keluarga.

Begitu juga dengan usaha tekstil yang semakin mengembangkan kreatifitas masyarakat dalam mengolah sampah menjadi barang daur ulang yang dapat dipakai dan dimanfaatkan kembali. Responden yang mencoba usahanya dalam berdagang juga sudah mampu membuat usaha dagang. Meskipun kecil-kecilan tetapi dari hasil usaha mereka sudah mampu menghidupi keluarga.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka penulis menyimpulkan bahwa: Pelaksanaan program UPPKS di desa Medan Krio kecamatan Sunggal kabupaten Deli Serdang sudah berjalan efektif dengan jumlah presentase 57,38%. Hal ini bisa dilihat dari indikator pengukuran penelitian yang terdiri dari: pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya target, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Data tersebut didukung dengan efektivitas pelaksanaan program UPPKS berdasarkan skala likert yang tergolong dalam kategori Positif yaitu 2,41% dari semua tanggapan responden.

Dari hasil temuan di lapangan pelaksanaan program UPPKS di desa Medan Krio kecamatan Sunggal kabupaten Deli Serdang pernah ada dan terlaksana. Tapi saat ini kelompok-kelompok yang terbentuk sudah hampir tidak kelihatan dan hampir mati. Terbuktinya dari hilangnya kepengurusan dan perhatian dari pemerintah daerah dalam menjaga keberlangsungan program ini. Mereka yang pernah menjadi anggota kelompok kini rata-rata tidak bergabung kedalam anggota kelompok-kelompok UPPKS lagi, akan tetapi membentuk usaha sendiri dengan modal pengalam pernah menjadi anggota kelompok UPPKS.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran peneliti adalah :

1. Hendaknya dari pihak BKKBN pusat, provinsi, dan kabupaten demi meningkatkan keberhasilan dan keberlangsungan program UPPKS ini dapat menyampaikan informasi lebih baik lagi mulai dari sebelum program ini terbentuk sampai program UPPKS ini berlangsung. Sehingga terjalin komunikasi yang baik antara pihak penyelenggara sampai peserta penerima program. Sehingga keberadaan kelompok-kelompok UPPKS dapat menjadi berkembang lebih besar dan dapat berdiri secara mandiri.
2. Diharapkan bagi pihak kecamatan, yaitu pusat informasi yang paling terdekat dan dibutuhkan bagi kelompok-kelompok UPPKS yang ada di daerah masing-masing. Untuk lebih memperhatikan dan mengayomi setiap kelompok UPPKS yang ada sehingga informasi dan kegiatan-kegiatan pameran dapat diterima langsung oleh setiap kelompok. Karena dari informasi inilah setiap kelompok dapat bersaing, promosi dan dapat mengembangkan usahanya.
3. Bagi desa-desa yang ada disekitar desa Medan Krio ini diharapkan mampu mengambil contoh yang baik dari setiap kreatifitas dan semangat ibu-ibu dalam melakukan wirausaha. Sehingga tercipta kemandirian dari setiap keluarga. Walaupun latar belakang desa yang merupakan pertanian, akan tetapi jumlah masyarakat desa mencari kehidupan tertinggi yaitu dari wiraswasta. Ini membuktikan bahwa tingkat kemandirian masyarakat desa Medan Krio lebih tinggi dibandingkat desa lain.

DAFTAR PUSTAKA

- ¹Badan Koodinasi Keluarga Berencana Nasional, 2007. *Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Kelompok UPPKS*.
- ²Database online kelompok UPPKS Sumatera Utara
- ³Idrus, Muhammad.2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Jakarta : Balai Pustaka
- ⁴Siagian, Matias. 2011. *Metode Penelitian Sosial (Pedoman Praktis Penelitian Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Kesehatan)*. Medan. Grasindo Monoratama.
- ⁵Subagus & Meirida, Djusni. 2007. *Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Kelompok UPPKS komitmen BKKBN selama tiga dekade*. Direktorat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga.
- ⁶Sutrisno, Edy. 2011. *Budaya Organisasi*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group